

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah adalah dengan metode penelitian hukum empiris. Untuk mendukung perkembangan ilmu hukum, tidak cukup hanya dilakukan dengan studi mengenai system norma saja. hukum yang pada kenyataannya dibuat dan diterapkan oleh manusia yang hidup dalam masyarakat. Artinya, keberadaan hukum tidak bias dilepaskan dari keadaan sosial masyarakat serta perilaku manusia yang terkait dengan lembaga hukum tersebut. Oleh karena itu penstudi dan praktisi hukum juga perlu melakukan penelitian hukum sosiologis empiris.⁴⁰

B. Jenis Data dan Bahan Hukum

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang terdiri dari:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di dalam masyarakat atau dengan cara menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara secara terstruktur maupun bebas dengan responden yang terkait dengan Pelaksanaan Pengelolaan Sampah 3R yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang

40

Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum*, Yogyakarta, Fakultas Hukum Universitas Yogyakarta, hlm.25

dijadikan objek penelitian yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman

2. Data Sekunder dalam penelitian hukum adalah data yang diperoleh dari hasil penelaahan kepustakaan atau penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian yang sering disebut sebagai bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.
 - a. Bahan Hukum Primer, merupakan bahan pustaka yang berisikan peraturan perundang-undangan⁴¹ yang terdiri dari:
 - 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
 - 2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang;
Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008
tentang Pengelolaan Sampah;
 - 4) Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan
Dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan
Sampah
 - 5) Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2015
Tentang Pengelolaan Sampah
 - b. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer, yang dapat berupa rancangan perundang-undangan, hasil penelitian, buku-buku teks,

⁴¹ Peter Mahmud Marzuki, 2014, Penelitian hukum, kencana pranda media Group, Jakarta

jurnal ilmiah, surat kabar, internet dan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

- c. Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan tentang bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yang berupa kamus, ensiklopedi, dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian hukum Empiris atau Sosiologis teknik pengumpulan data teknik yang dapat digunakan ada tiga.

Ketiga teknik tersebut adalah wawancara, angket atau kuisioner dan observasi.

Namun penulis memilih teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.⁴²

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Hasil dari wawancara ditentukan oleh kualitas dari beberapa factor yang saling mempengaruhi kualitas dan terkait satu dengan yang lain. faktor tersebut yaitu pewawancara, responden atau narasumber, daftar pertanyaan dan situasi wawancara .

Wawancara adalah bagian penting dalam suatu penelitian hukum terutama dalam penelitian hukum empiris. Karena tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden, narasumber atau informan.

⁴² *ibid*

Wawancara ini dapat menggunakan panduan daftar pertanyaan atau tanya jawab dilakukan secara bebas, yang penting peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai adalah Kepala Seksi Divisi kebersihan dan tata ruang wilayah Dinas Lingkungan, Kepala divisi UPT Persampahan Dinas Lingkungan Hidup, beberapa kelompok pengelola sampah mandiri

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Contoh sumber data : dokumen resmi, arsip, media massa cetak, jurnal, internet, dan sebagainya.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Yang akan di amati disini adalah Peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kondisi beberapa tempat pengelolaan sampah mandiri di Kabupaten Sleman yaitu TPS3R Asmaina, Purwo Berhati, Brahma Muda.

D. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta karena di Kabupaten Sleman

masyarakatnya masih banyak yang membuang sampah dipekarangan mereka masing-masing kemudian dibakar, selain itu masih banyak penduduk tidak tetap misal mahasiswa perantau maupun wisatawan yang masih membuang sampah sembarangan yang nantinya dapat menimbulkan dampak negative bagi lingkungan jika kegiatan tersebut dilakukan terus-menerus.

E. Responden dan Informan

Penelitian hukum, baik penelitian normatif maupun penelitian empiris dalam mendapatkan data dapat mengadakan kontak atau hubungan dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan, pihak-pihak tersebut adalah responden, informan dan narasumber.

- a. Responden adalah seseorang atau individu yang akan memberi respons terhadap pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti. Responden ini merupakan orang atau individu yang terkait langsung dengan data yang dibutuhkan. Responden ini dalam memberikan respon kadang-kadang dapat dipengaruhi atau mengikuti apa yang menjadi kemauan peneliti, atau dengan kata lain responden ini dalam memberikan respon mengikuti apa yang diarahkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini yaitu kelompok pengelola sampah mandiri di TPS3R Asmaina, Purwo Berhati, Brahma Muda
- b. Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai yang diinginkan. Hal itulah yang membedakan antara informan dengan responden. Informan diperlukan di dalam penelitian

empiris untuk mendapatkan data secara kualitatif. Seorang informan adalah sumber data yang merupakan bagian dari unit analisis. Sehingga dari pengertian tersebut informan dalam penelitian ini adalah para pihak dari Dinas Lingkungan Hidup.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya. Secara sederhana analisis data inidisebut sebagai kegiatan memberikan telaah, yang dapat berarti menentang, mengkritik, mendukung, menambah atau memberi komentar dan kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pikiran sendiri. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu⁴³ :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, focusing, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan. Data yang ada dilapangan kemudian dirangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁴³ Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta hlm 334-343

gambaran yang lebih jelas. Dalam tahap ini peneliti memilah-milah mana data yang dibutuhkan dalam penelitian peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah berbasis 3R dan mana yang bukan. Kemudian peneliti akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah berbasis 3R

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, bagan, foto atau gambar dan sejenisnya untuk menjelaskan peran pemerintah dalam pengelolaan sampah berbasis 3R melalui TPS3R dalam upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan sumber data primer dan sekunder sehingga diperoleh jawaban tentang Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah berbasis 3R melalui TPS3R di Kabupaten Sleman